

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 TAHUN 2023



Disusun Oleh:

Martina Sari
NIM . 21111004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR

2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar

Mahasiswa

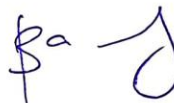
1. Nama Lengkap : Martina Sari
2. NIM : 21111004
3. NPSN Sekolah : 20535075
4. Sekolah Penugasan : SMP Tamansiswa
5. Nama DPL : Bambang Septiawan, SS, MM
6. Nama Koordinator PT: Dr. Iwan Setya Putra, SE, Ak, MM

Guru Pamong



Agung Susilowati, S.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan



Bambang Septiawan, SS, MM

Mengetahui/Menyetujui

STIE Kesuma Negara Blitar

Ketua



Dr. Siti Sunrowiyati SE.,MM

NIP. 0729037203

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Sekolah Taman Siswa adalah sekolah yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara yang berpusat di Yogyakarta. Sekolah Taman Siswa ini didirikan pertama kali pada tanggal 3 Juli 1922. Pada saat ini Sekolah Taman Siswa ini mempunyai 129 cabang sekolah yang hampir tersebar diberbagai kota di Indonesia. Salah satu Cabang dari Sekolah Taman Siswa ini yaitu Sekolah Taman Siswa Cabang Kota Blitar, yang alamatnya terletak di Jl. Ahmad Yani No.46, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar. Sekolah ini terletak di pertengahan kota Blitar. Suasana Lingkungan yang cukup panas dan berdebu karena halaman sekolah yang masih berupa tanah dan gersang. Selain itu terdapat beberapa gedung yang disewakan untuk tempat perkuliahan yang membuat suasana sekolah menjadi ramai.

Hasil survei dan analisis yang dilakukan bersama dengan rekan kampus mengajar angkatan 6 SMP Taman Siswa cabang Kota Blitar secara Fisik dan Non-Fisik sebagai berikut :

Gambaran Umum SMP Taman Siswa Kota Blitar :

1. Nama Sekolah : SMP Taman Siswa
2. Nama Kepala Sekolah : Mea Siamawati
3. Alamat :Jl. Ahmad Yani No.46, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
4. Status Sekolah : Swasta (Terakreditasi C)
5. Jumlah Ruang Kelas : 2 kelas

Fasilitas bangunan lain yang ada di SMP Taman Siswa

a. Perpustakaan

Terdapat satu ruangan perpustakaan, yang cukup luas. Terdapat fasilitas berupa enam rak buku dan buku yang belum tertata dan terdata. Mulai dari buku ensiklopedia, buku cerita fiksi dan nonfiksi, buku sains, buku paket dan masih banyak. Kondisi perpustakaan pertama kali yang dijumpai sangat kotor dan banyak debu di lantai, meja ,dan kursi yang membuat udara di dalam perpustakaan menjadi terasa panas dan pengap. Kondisi yang seperti ini

menyebabkan seseorang yang berada di ruang perpustakaan merasa kurang nyaman sehingga perpustakaan ini masih kurang layak untuk digunakan.

b. Laboratorium

Disebelah kiri dari ruangan perpustakaan terdapat ruang laboratorium. Ruangannya lebih kecil dari perpustakaan, dan terdapat fasilitas berupa alat-alat laboratorium. Kondisi laboratorium juga sama dengan perpustakaan yang kotor, banyak debu dan kurangnya udara yang masuk ke ruangan tersebut, karena jarang dibuka dan digunakan.

c. UKS

Tidak jauh dari ruang laboratorium terdapat ruang UKS yang lumayan bersih. Di dalam UKS terdapat fasilitas berupa 1 tempat tidur, 1 kotak P3K, dan terdapat 1 toilet. Di dalam UKS tidak dijumpai poster yang mengindikasikan bahwa ruangan itu adalah ruangan UKS. Hanya terdapat dua poster tentang kesehatan yang ditempelkan di depan kaca.

d. Ruang BK

Ruangan BK ini satu ruangan dengan dapur, namun dapurnya jarang digunakan. Ruang BK memiliki ukuran yang kecil, tetapi tidak terlalu sempit juga. Ruangan ini cukup bersih karena sering digunakan sehingga sering juga dibersihkan.

e. Kamar Mandi

Terdapat dua kamar mandi, satu berada di ruangan UKS satunya berada di sisi kiri ruang BK. Observasi pertama dilakukan di kamar mandi yang dekat dengan ruang BK masih bisa digunakan, sedangkan kamar mandi yang berada di UKS tidak digunakan, namun kondisinya cukup layak jika dibersihkan.

f. Ruang Kelas

Terdapat satu ruang kelas yang biasa digunakan ketika KBM, ukurannya cukup kecil dan hanya muat untuk enam bangku. Diruangan tersebut sudah terdapat tempelan-tempelan poster dan terdapat pojok baca dari program kerja KM sebelumnya. Selain ruangan ini para Mahasiswa KM 6 ditunjukkan ke sebuah ruangan, yang ukurannya lebih luas tetapi jarang digunakan, sehingga keadaannya sangat kotor. Terdapat banyak kursi yang sudah tidak digunakan yang menumpuk, banyak debu, dan dipojok ruangan terdapat sarang burung yang kotorannya mengotori dinding dan lantai.

g. Ruang Guru

Ruang guru ini berada terpisah dengan ruang BK, yang letaknya bersebrangan. Di ruang guru ini terdapat meja guru, kipas angin, meja tamu dan rak untuk menyimpan barang-barang serta terdapat papan tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting.

h. Lab Komputer

Disebelah kiri dari ruang kelas, terdapat lab komputer. Terdapat fasilitas berupa proyektor, komputer, kursi, dan meja. Lab komputer ini bisa digunakan untuk melakukan kegiatan ujian yang berbasis *online* seperti ANBK atau Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

i. Keadaan Siswa

Jumlah siswa keseluruhan SMP Taman Siswa adalah 6, kelas VII berjumlah dua, kelas VIII berjumlah dua, dan kelas IX berjumlah dua juga. Siswa jarang datang kesekolah karena dari mereka banyak yang menjadi atletik, mereka datang ke sekolah ketika ujian atau ulangan sekolah.

j. Keadaan Guru

Guru yang berperan sebagai tenaga mengajar dan tenaga pendidik. Di Sekolah Taman Siswa terdapat 3 guru. Yang mempunyai kedudukan sebagai kepala sekolah, dan ada yang sebagai BK.

B. Perancangan Program dan Kegiatan

Setelah melakukan observasi di lingkungan sekolah, mahasiwa KM 6 melakukan penyusunan program kerja yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Program kerja yang sudah terbentuk didiskusikan dengan DPL beserta guru pamong. Hasil dari FKKS menghasilkan program kerja sebagai berikut :

1. Literasi

a) Tempelan UKS

Membuat tempelan UKS yang terdiri dari trias UKS, poster kesehatan, tips menjaga kesehatan, dan makanan empat sehat lima sempurna.

b) Go Green

Menanam tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah dengan tujuan agar lingkungan sekolah tidak gersang dan panas. Pada tiap tumbuhan diberi label berupa nama tanaman disertai tanaman dan beberapa penjelasan mengenai tanaman tersebut dalam rupa *barcode* yang bisa di *scan*.

c) Pojok Baca

Mahasiswa KM 6 membuat pojok baca di ruang kelas yang tidak digunakan tadi, dengan tujuan agar ruangnya bisa digunakan dan terawat. Pojok baca yang dibuat berisi materi mengenai literasi, seperti tempelan sistem pencernaan manusia, metamorfosis hewan, sistem tata surya, sifat bangun datar, dll.

2. Numerasi

a) Pojok Baca

Membuat materi di pojok baca berupa numerasi, seperti tempelan besar sudut bangun datar, pemusatan data, trik hitung cepat, dll.

3. Adaptasi Teknologi

a) Go Green

Pada bagian nama tanaman terdapat *scan QR* untuk menampilkan penjelasan mengenai tanaman tersebut. Kode QR merupakan singkatan dari **Quick Response**. Advertisement Kode Quick Response atau respon cepat hadir dalam bentuk persegi terbuat dari sejumlah persegi dan bentuk lain berukuran lebih kecil. Kode ini ditujukan untuk menyimpan informasi yang dapat dengan mudah dan secara cepat dibaca oleh smartphone dan perangkat lain. Dengan adanya *scan QR* memudahkan para siswa yang ingin mengetahui lebih jelas mengenai tumbuhan tersebut hanya dengan kode yang ada di *barcode* tanaman tersebut melalui Gadget yang mereka punya.

b) Website data buku perpustakaan

Membuat website data buku yang tersedia di perpustakaan. Di dalamnya terdapat data jenis buku dan stok yang tersedia. *Website* ini membantu meningkatkan penggunaan teknologi di lingkungan sekolah dan mempermudah pengecekan buku yang tersedia di perpustakaan.

c) Konten Tiktok

Membuat konten tiktok berisi edukasi tentang pengetahuan umum, mengangkat isu-isu hangat yang lebih menarik dan bermanfaat. Dewasa ini banyak sekali pelajar yang menggunakan media sosial, sehingga dengan membuat konten edukasi diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pelajar bahkan orang-orang yang melihatnya.

4. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

a) Go Green

Melakukan penanaman tumbuhan obat dan tanaman hias di lingkungan sekolah., sehingga lingkungan sekolah menjadi tidak gersang dan tidak panas. Kegiatan Menghijaukan wilayah sekolah serta untuk menciptakan sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran terhadap warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada pelaksanaan program, mitra yang ikut berperan adalah guru pamong, kepala sekolah, dan guru BK. Program kerja yang diikuti oleh beberapa mitra adalah, Go Green. Mahasiswa KM 6 dan para guru bergotong royong bersama dalam melakukan penanaman tumbuhan, mulai dari mengganti tanah yang sudah tidak subur di pot-pot yang lama menjadi tanah yang gembur dan subur yang sudah diberi pupuk.

Selain para guru mitra yang terlibat adalah dinas yang memberikan izin untuk bisa mendatangi penempatan sekolah. Serta untuk meminta persetujuan untuk pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan.

DPL juga berperan dalam penugasan kampus mengajar ini, membantu dalam proses pelepasan dan penarikan. Memberikan saran mengenai program kerja, dan melakukan sharing selama penugasan.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan. Siswa yang mengikuti pembelajaran hanya satu siswa. Pelaksanaan pembelajaran pertama kali menjelaskan mengenai numerasi dan literasi. Numerasi dan literasi dasar dipaparkan melalui contoh yang mudah, seperti poster yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Siswa sedikit memahami mengenai numerasi dan literasi meski harus diulang berkali-kali.

Pelaksanaan pembelajaran yang kedua juga hanya dilakukan oleh satu siswa. Pembelajaran kedua kali ini memberikan materi numerasi dan literasi di pelajaran IPA mengenai gaya dan gerak.

Kegiatan AKM I atau pretes dilakukan pada tanggal 1 September 2023. Pelaksanaan AKM dilakukan di rumah siswa. Hal ini dikarenakan para siswa tidak bisa hadir ke sekolah karena bertabrakan dengan jadwal mereka berlatih badminton. Pelaksanaan AKM I terdapat sedikit kendala, berupa susahnyanya *log in* para peserta, sehingga harus mengulangi berkali-kali. Jumlah siswa yang mengikuti AKM adalah

dua siswa. Hasil dari AKM I sedikit kurang memuaskan, masih terdapat beberapa hal yang belum mereka pahami mengenai numerasi dan literasi. Nilai yang diperoleh , untuk numerasi 10 dan 15 untuk literasi 40 dan 35.

Pelaksanaan AKM II atau postes dilakukan sama seperti AKM I yaitu dengan mengunjungi ke rumahnya. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Kendala yang dialami berupa tidak stabilnya jaringan yang menyebabkan siswa tidak bisa mengerjakan secara maksimal dan hasil dari AKM tidak terekam. Sehingga nilai yang diperoleh hasilnya 0 untuk numerasi dan juga literasi.

E. Implementasi Program

1. Tempelan UKS

Hasil dari observasi memberikan rancangan program untuk UKS berupa tempelan UKS. Tempelan Uks dibuat secara manual dan dengan bantuan teknologi berupa printer. Pembuatan tempelan secara manual dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan seperti kardus, kertas karton, pensil, pensil warna, krayon, tali, gunting, penggaris, kertas manila lem, kertas, dan kertas origami. Untuk poster yang tidak manual didesain dengan menggunakan APK khusus untuk membuat poster lalu di print.

Proses pembuatan poster secara manual dengan cara mencari referensi terlebih dahulu. Setelah itu mempersiapkan kertas manila yang dipotong dengan ukuran yang sudah ditentukan. Lalu membuat sketsa di atas kertas manila tersebut lalu digambar dan diberi warna. Gambar yang sudah selesai diberi bingkai dari kertas kardus dan di lapi dengan kertas karton agar lebih kuat. Bingkai yang sudah jadi diberi tali untuk bisa mengaitkan di dinding yang sudah dipaku. Untuk lebih menarik dan indah diberikan hiasan berupa lipatan dari kertas origami.

2. Go Green

Keadaan lingkungan sekolah yang gersang dan panas mengharuskan terdapat tanaman yang bisa mengurangi rasa panas. Penanaman tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah dilakukan bersama-sama dengan beberapa guru. Jenis tanaman yang ditanam adalah tumbuhan yang mudah untuk tumbuh di lingkungan yang kering, selain itu juga ada beberapa tumbuhan berbuah yang ditanam di dalam pot.

Pelaksanaan program ini dilakukan tepat pada hari sabtu, yang dibantu oleh para guru. Pot yang berisi tanah yang sudah tidak subur dilakukan perombakan dan

diganti dengan tanah baru yang sudah dicampur dengan pupuk organik. Dari setiap tanaman diberi label nama dan dibagian bawahnya diberi *barkode* untuk bisa *discan* yang memberikan penjelasan mengenai tumbuhan tersebut.

3. Pojok Baca

Salah satu ruang kelas yang masih bagus, namun kotor dan banyak kursi yang sudah tidak bisa dipakai membuat kelas tersebut tidak bisa digunakan. Dilakukan pembersihan di ruang kelas tersebut, mulai dari memilah kursi-kursi yang baik dan tidak layak pakai. Kursi yang tidak bisa digunakan disisihkan ke gudang. Setelah itu menyapu lantai dan mengepel. Ruang kelas yang sudah bersih dibiarkan beberapa hari sembari sambil menyiapkan tempelan-tempelan untuk kelas dan hiasan pojok baca.

Proses pembuatan tempelan kelas juga dilakukan secara manual. Tempelan yang dibuat berupa tempelan sistem pencernaan manusia, metamorfosis hewan, sistem tata surya, sifat bangun datar, dll. Pada pojok baca ini tidak hanya memfokuskan pada literasi saja namun juga numerasi. Proses pembuatan tempelan di kelas menggunakan bahan-bahan yang kurang lebih sama seperti tempelan UKS. Pembuatan tempelan kelas dilakukan secara bersama dengan masing-masing diberikan satu tanggung jawab untuk menyelesaikan tempelan kelas, sehingga akan mempersingkat waktu.

Setelah semua tempelan selesai, lalu ditempelkan di dinding dengan menggunakan *double tape*. Keadaan dinding yang catnya mulai pudar membuat tempelan tidak bisa menempel di dinding. Dinding yang kotor dilap dengan menggunakan kemoceng agar bersih sehingga tempelan kelas bisa menempel dengan sempurna.

4. Website Data Buku Perpustakaan

Buku adalah cendela dunia, banyak ilmu yang bisa diperoleh dengan membaca. Perpustakaan SMP Taman Siswa yang mempunyai banyak buku, namun belum mempunyai data jumlah buku dan penomoran yang benar. Buku sudah terpilah antara cerita, ensiklopedia, materi, dan pembelajaran. Namun terdapat kekliruan dalam penomoran, seharusnya penomoran dilakukan pada setiap buku tetapi penomoran dilakukan berdasarkan judul buku. Hal ini membuat pengurangan jumlah buku. Terdapat tiga rak yang menyimpan buku yang sudah dipilah

berdasarkan jenisnya. Rak A menyimpan buku ensiklopedia, rak B menyimpan buku cerita, agama, sains, sosial, sejarah, budidaya, keterampilan, seni, dan olahraga. Rak C berisi buku paket pembelajaran dan pegangan guru.

Buku yang sudah tertata rapi, tetapi terdapat kekeliruan pada penomoran buku. Dilakukan perombakan ulang dan dikelompokkan dengan buku yang mempunyai judul sama lalu diberi nomor disetiap buku mulai dari rak A sampai ke rak C. Buku yang sudah dinomori dimasukkan dalam data dengan menyesuaikan rak yang ada, sehingga bisa mengetahui jumlah buku dan pencarian buku dengan mudah. Program kerja ini mengalami perubahan dan penyesuaian, dimana awalnya hanya memasukkan data ke dalam sebuah website tetapi ternyata ada kekeliruan dalam penomoran buku, sehingga harus melakukan pembenahan penomoran buku terlebih dahulu.

5. Konten Tiktok

Tiktok adalah media sosial berupa video mulai dari beauty vlogger, olahraga, kesehatan, dan banyak lainnya yang dewasa ini banyak sekali penggunaannya. Video edukasi berupa materi yang masih jarang dijadikan sebagai konten dalam pembuatan video. Konten tiktok yang dibuat mahasiswa KM 6 berupa materi edukasi pembelajaran yang penyampaiannya lebih mudah untuk dipahami dan lebih menarik.

Dari konten yang dibuat diharapkan bisa bermanfaat bagi yang melihat, serta menarik minat para pelajar untuk bersekolah ke SMP Taman Siswa. Dari sekolah yang kurang dikenal masyarakat umum, membuat konten demikian agar bisa dikenal masyarakat umum dengan mengupload menggunakan akun SMP Taman Siswa.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Berpartisipasi menjadi peserta KM 6 selama 16 minggu, memberi dampak yang cukup baik mulai dari sekolah, rekan mahasiswa KM 6, dan tentunya juga berdampak pada diri saya sendiri. Banyak hal yang bisa diperoleh mulai dari mendapatkan relasi baru, dan bisa belajar untuk *problem solving* ketika dihadapkan oleh masalah.

Hal baik yang didapatkan dari sisi sekolah berupa, realisasi program yang dibuat untuk kebaikan dan kemajuan sekolah. Mulai dari pembuatan pojok baca, tempelan

UKS, pembuatan *barcode* pada tanaman, dan pembuatan konten tiktok. Dari program kerja benefit yang diperoleh sekolah adalah :

1. Tempelan UKS

UKS yang awalnya kotor dan tidak ada tempelan sama sekali menjadi terlihat bersih dan cantik dengan adanya tempelan-tempelan poster. UKS jadi sering digunakan, juga jadi sering dibersihkan sehingga kebersihannya juga lebih terjaga daripada sebelumnya.

2. Pojok Baca

Kelas yang tadinya kotor dan tidak bisa digunakan menjadi bisa digunakan. Selain hanya bisa digunakan pemandangan indah dari tempelan poster dan pojok baca yang sedemikian rupa membuat nyaman dan betah jika berada di kelas.

3. Go Green

Lingkungan sekolah yang tadinya gersang dan kering menjadi lebih dingin dengan adanya tumbuhan. Selain itu lingkungan sekolah menjadi lebih terlihat asri dari sebelumnya.

4. Konten Tiktok

Dengan adanya konten Tiktok membantu pihak sekolah untuk mengenalkan sekolah kepada khalayak umum, sehingga ketika pembukaan PPDB bisa mudah dilihat banyak orang.

Dalam merealisasikan program kerja tidak semulus dengan yang diharapkan. Terdapat perubahan lingkungan dan mengharuskan melakukan penyesuaian sehingga terdapat beberapa proker yang harus sedikit diubah, seperti perpustakaan. Dimana seharusnya hanya mendata jumlah buku, tetapi karena ada kesalahan dalam penomoran buku, harus dilakukan penomoran ulang buku.

Selain kendala di perpustakaan, juga terdapat kendala jumlah siswa yang mengikuti AKM. Siswa yang jarang datang ke sekolah membuat kesulitan dalam penyampaian materi, sehingga pembelajaran numerasi dan literasi kurang bisa mereka pahami. Pelaksanaan AKM yang seharusnya dilakukan di sekolah, harus diganti dengan mengunjungi ke rumah siswanya. Dan dalam proses pembuatan tempelan tidak ada siswa yang ikut berperan membantu dalam pembuatan tempelan poster. Meski demikian pelaksanaan proker harus tetap dijalankan.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6, sebelum ditempatkan di tempat yang akan ditugasi melakukan sesi pertemuan dengan DPL. DPL menjelaskan mengenai prosedur yang harus dilakukan ketika akan menempati penempatan tugas. Penyerahan surat ke dinas pendidikan juga dihadiri oleh DPL beserta Mahasiswa Kampus Mengajar 6.

Selama penugasan DPL dan Mahasiswa Kampus Mengajar 6 melakukan sharing mengenai penyusunan program kerja yang akan dilakukan di tempat penugasan. Rencana program kerja yang sudah dibuat, disampaikan terlebih dahulu kepada DPL. Terdapat beberapa program kerja yang diberikan saran yang bisa dipertimbangkan.

Rencana program kerja disusun dalam bentuk ppt untuk di sampaikan melalui FKKS. Pada sesi FKKS ini DPL dan guru pamong beserta kepala sekolah hadir dalam kegiatan ini. Mahasiswa Kampus Mengajar 6 menyampaikan rencana program kerja yang akan dilakukan selama 16 minggu. Selama FKKS, terdapat satu program tambahan berupa konten tiktok yang di sampaikan oleh DPL. Dengan pertimbangan yang sudah dibuat bersama-sama dengan Mahasiswa Kampus Mengajar 6, para guru, dan DPL rencana program yang sudah dibuat akan direalisasikan menjadi program kerja. Program kerja yang sudah disetujui disusun sesuai format yang ada. Hasil program kerja diserahkan ke dinas pendidikan Mahasiswa Kampus Mengajar 6 beserta DPL.

Selama pelaksanaan program kerja, DPL menghadiri sekolah untuk melakukan sharing mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja. Selama sharing DPL memberikan saran dan masukan beserta motivasi selama melaksanakan program kerja.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kampus Mengajar 6, penempatan tugas di SMP Taman Siswa memberikan dampak pada SMP Taman Siswa berupa kelas yang kotor menjadi bersih dan bisa digunakan, lingkungan yang gersang menjadi lebih segar dengan adanya tanaman, mempunyai data buku di perpustakaan, dan penomoran buku yang sudah benar.

Dari kegiatan Kampus Mengajar juga memberikan beberapa pengalaman bagi mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini, berupa relasi baru, kerja sama antar anggota, dan terutama bisa belajar bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Saran

Setelah dilakukannya program kampus mengajar 6 tahun 2023, penulis berharap agar ilmu dan pengalaman yang didapat selama 3 bulan ini bisa bermanfaat untuk masa mendatang. Serta untuk para guru dan karyawan di sekolah SMP Taman Siswa lebih berinisiatif dalam merawat dan menjaga lingkungan sekolah, agar terlihat lebih bersih dan layak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekuarangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk bahan evaluasi kedepannya.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



Membuat Tempelan UKS

Menempelkan tempelan di UKS



Proses pembuatan tempelan pojok baca literasi



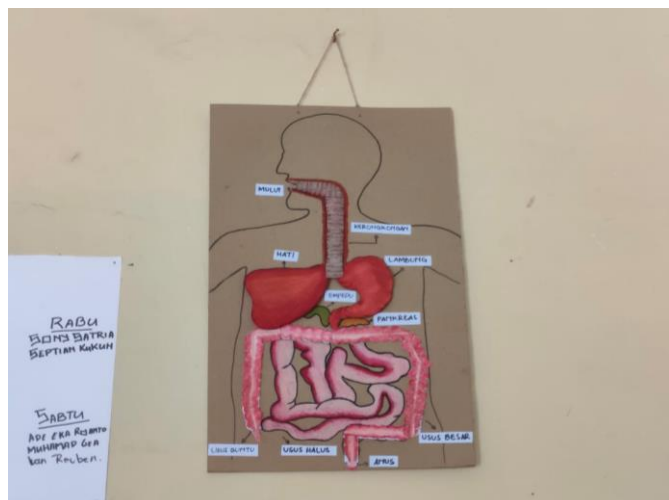
Membersihkan kelas yang akan digunakan sebagai pojok baca



Pembuatan tempelan kelas dan pojok Baca numerasi



Ruang kelas yang sudah bersih dan yang sudah dihias



Hasil tempelan yang ditempelkan di ruang kelas



Pendataan buku



Pelaksanaan Go Green

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Penyerahan Proker ke dinas



Sesi sharing dengan DPL



Pelepasan mahasiswa KM 6



Koordinasi dengan guru pamong dan kepala sekolah



Pelaksanaan FKKS